

Algoritma & Pemrograman 1

Pemilihan

Ken Kinanti Purnamasari, S.Kom
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Struktur Algoritma

RUNTUNAN

PEMILIHAN

PENGULANGAN

Pemilihan

Struktur yang dikerjakan jika kondisi tertentu dipenuhi

PEMILIHAN = KONDISI → AKSI

Jika saya sakit, maka saya harus meminum obat
kondisi aksi

Jika saya lapar, maka saya akan makan
kondisi aksi



Pemilihan

Suatu **kondisi** dalam proses Pemilihan
harus dapat dinyatakan dalam

Ekspresi Boolean

(TRUE atau FALSE)

Ekspresi Boolean dihasilkan dari
kombinasi 2 operand ber-tipe sama
dengan Operator **Relasional** & Operator **NOT**

Format Pemilihan <IF>

Pseudocode

```
if kondisi then  
    aksi  
endif
```

Pascal

```
if kondisi then  
    statement;      atau
```

```
if kondisi then  
    begin  
        statement1;  
        statement2;  
    end;
```

Format Pemilihan <CASE>

Pseudocode

```
case variabel  
    kondisi 1 : aksi 1  
    kondisi 2 : aksi 2  
    .  
    .  
    kondisi n : aksi n  
    otherwise : aksi x  
endcase
```

Pascal

```
case variabel of  
    kondisi 1 : aksi 1  
  
    kondisi 2 : aksi 2  
  
    .  
    .  
    kondisi n : aksi n  
else  
    kondisi x  
end;
```

Studi Kasus

✓ Satu Kondisi

- Mencetak "ganjil" jika data masukan adalah ganjil
- Mencetak "vokal" jika data masukan adalah huruf vokal

✓ Dua Kondisi

- Menentukan apakah data masukan adalah genap atau ganjil
- Menentukan bilangan terbesar dari 2 buah bilangan

Studi Kasus

✓ Tiga Kondisi atau lebih

- Menentukan bilangan positif, negatif, atau nol
- Menentukan gaji karyawan sesuai golongan
- Membuat menu pilihan luas bangun datar
- Menentukan jumlah hari dalam suatu bulan

THE NEXT STEP



Do not fear.

PENGULANGAN